BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program Pelatihan Karyawan pada PD. BPR Kota Bandung dilakukan setelah Supervisor Pelatihan mengirim surat pemberitahuan pelaksanaan pelatihan maksimal 1 bulan sebelum pelaksanaan pelatihan dimulai. Kemudian daftar nama karyawan yang akan mengikuti pelatihan diberikan paling lambat 2 hari setelah surat pemberitahuan diterima. Setelah itu Supervisor wajib membuat Laporan Pelaksanaan Pelatihan. Dalam laporan tersebut tercantum waktu, jumlah peserta, deskripsi pelatihan, biaya yang digunakan, masalah dan informasi lainnya, kemudian Laporan diserahkan pada Manajer SDM dan Umum paling lambat seminggu setelah pelaksanaan pelatihan. Tujuan dilakukannya program pelatihan pada PD. BPR Kota Bandung adalah :
   a. Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi karyawan.
   b. Menambah dan menguasai pengetahuan dan pekerjaan.
   c. Meningkatkan produktifitas, efektifitas dan efisiensi kerja.
   d. Persyaratan untuk kenaikan jenjang karir

2. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Pealtihan PD.BPR Kota bandung yaitu Sebelum mengikuti Pelatihan, Karyawan diharuskan mengikuti tes atau ujian saringan terlebih dahulu. Hal tersebut membuat Karyawan akan merasa malas untuk mengikuti Pelatihan, selain itu hambatan lainnya yang dihadapi yaitu kurangnya penegasan dari pemimpin untuk mengikuti Pelatihan, sehingga menyebabkan Karyawan tidak terdorong untuk mengikuti Pelatihan.

3. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Pelatihan pada PD. BPR Kota Bandung yaitu Pihak Human Resourch development (HRD) memberikan dorongan penuh atau memberikan semangat kepada karyawan untuk mengikuti Program Pelatihan.

4.2 Saran

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh penulis dari pelaksanaan kerja praktek ini, penulis dapat memberikan saran-saran yang bersifat membangun sebagai akhir dari penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Prosedur pelaksanaan Pelatihan dalam Perusahaan harus benar-benar dirancang sedemikian rupa dan dijalankan dengan fungsi dan tanggung jawabnya tidak terjadinya kesalahan-kesalahan dalam Pelatihan Karyawan.
2. Karyawan yang akan mengikuti Pelatihan harus sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawab Karyawan dalam melaksanakan tugasnya.